

INTISARI

Matahari mengandung sinar UV yang merupakan salahsatu radikal bebas. Paparan UV yang berlebih pada kulit dapat sebabkan terjainya ROS (*reactive oxygen species*) yang memicu inflamasi pada kulit, penuaan kulit, hingga kanker kulit. Ekstrak mahkota dewa memiliki kandungan flavonoid yang bersifat antioksidan dan antiinflamasi. Ekstrak kedelai memiliki kandungan isoflavon, vitamin A dan vitamin C, dapat mencegah inflamasi dan bersifat antioksidan. Tujuan penelitian untuk mengetahui efek kombinasi ekstrak mahkota dewa dan kedelai terhadap kadar IL-6 pada mencit yang dipapar sinar UV.

Jenis penelitian eksperimental pendekatan *post test only control group design*. Penelitian dibagi 4 kelompok yaitu K yang merupakan kelompok kontrol dengan dipapar sinar UV-B diberikan aquades 1cc/oral. Kelompok perlakuan P.I dengan dipapar sinar UV-B dengan pemberian ekstrak mahkota dewa 0,146 mg sebanyak 1cc/oral. Kelompok perlakuan P.II dipapar UV-B dan ekstrak kedelai 10 mg sebanyak 1cc/oral. Kelompok perlakuan P.III kombinasi 1:1 ekstrak keduanya dengan dipapar sinar UV-B. Pengamatan kadar IL-6 dilihat pada hari ke-5 dan ke-21 degan Uji *Kruskal-Wallis* dilanjutkan Uji *Mann Whitney*, kemudian dilakukan Uji *Wilcoxon*.

Hasil rerata pada (P.III) menunjukkan data kadar IL-6 terendah pada hari ke-5 dan ke-21. Data tidak normal dan tidak homogen. Hasil Uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan terdapat $p=0,001$, artinya terdapat perbedaan yang bermakna. Uji *Mann Whitney* didapatkan perbedaan yang bermakna pada semua kelompok kecuali pada kelompok P.I dan P.II($p>0,05$) pada hari ke-5 dan ke-21. Uji *Wilcoxon* hari ke-5 dan ke-21 didapatkan perbedaan antar kelompok($p<0,05$).

Pemberian kombinasi ekstrak mahkota dewa dan ekstrak kedelai dapat menurunkan kadar IL-6 dengan nilai terendah dibandingkan kelompok lain.